

Pelatihan Pembuatan *Dessert Box* Sehat Berbahan Dasar Tahu Untuk Ibu-Ibu PKK Desa Labanasem dalam Rangka Mendukung UMKM

Firda Rachma Amalia¹, Inno Cahyaning Tyas², Nadia Maharani^{3*}

¹⁻² Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi

³ Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi

* nadia.maharani@poliwangi.ac.id

Abstrak

Kesehatan dan kesejahteraan dalam rumah tangga akan meningkat jika kaum perempuan atau yang bisa disebut ibu memiliki keterampilan yang bisa membuat lebih produktif. Kecamatan Kabat tepatnya di Desa Labanasem terdapat 60 Ibu-ibu PKK yang mayoritas belum produktifitas secara ekonomi. Kegiatan Ibu PKK selama ini mengacu pada 10 program yang telah ditetapkan pemerintah, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih belum terlaksana. Salah satu program yang belum sepenuhnya terlaksana adalah program pendidikan dan keterampilan, sehingga terdapat beberapa permasalahan yaitu: 1. Rendahnya Keterampilan Ibu-ibu PKK dalam pembuatan makanan kekinian, 2. Rendahnya Produktifitas ibu-ibu PKK secara ekonomi, 3. Rendahnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam promosi Sosial media (digital Marketing). Solusi dari permasalahan tersebut adalah Pelatihan Pembuatan *Dessert box* berbahan tahu dan gula merah menggunakan fasilitasi peralatan mixer dough dan steamer.

Kata Kunci: *dessert box*, PKK, tahu

Pendahuluan

Kesehatan dan kesejahteraan dalam rumah tangga akan meningkat jika kaum perempuan atau yang bisa disebut ibu memiliki keterampilan yang bisa membuat lebih produktif. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (Wulan & Jalantina, 2022). Salah satu upaya untuk memajukan kesejahteraan bangsa adalah dengan memberdayakan kaum perempuan, dikarenakan jumlah dari kaum perempuan yang sangat besar merupakan modal sosial yang berpotensi bagi kelangsungan pembangunan bangsa dan negara (Ridwan *et al*, 2020). PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) merupakan lembaga sosial kemasyarakatan independent nonprofit, salah satu program pemerintah yang bergerak dibidang pemberdayaan kaum perempuan yang, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat agar terwujud keluarga yang sejahtera. PKK di Indonesia dengan memiliki 10 program pokoknya merupakan dasar kebutuhan manusia, yaitu: a. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila; b. Gotong Royong; c. Pangan; d. Sandang; e. Perumahan dan tata laksana rumah

tangga; f. Pendidikan dan ketrampilan; g. Kesehatan; h. Pengembangan kehidupan berkooperasi; i. Kelestarian lingkungan hidup; dan j. Perencanaan sehat.

Kecamatan Kabat tepatnya di Desa Labanasem terdapat 60 Ibu-ibu PKK yang mayoritas belum produktif secara ekonomi. Kegiatan Ibu PKK selama ini mengacu pada 10 program yang telah ditetapkan pemerintah, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih belum terlaksana. Salah satu program yang belum sepenuhnya terlaksana adalah program pendidikan dan keterampilan yang bisa membuat ibu-ibu PKK lebih produktif secara ekonomi dan meningkatkan kesehatan keluarga terutama anak-anak. Ibu PKK yang produktif secara ekonomi juga akan meningkatkan UMKM di Desa Labanasem, sementara di Kecamatan Kabat masih terdapat dua jenis UMKM yaitu UMKM Cobek dari kelapa dan UMKM gula merah (Perbub 2022). Variasi Produk UMKM sangat diperlukan terutama menggunakan bahan lokal, salah satu potensi industri di Banyuwangi adalah produksi tahu (Perbub 2022). Pengembangan produk perlu dilakukan untuk meningkatkan daya jual produk (Penghasil tahu berada di dekat desa Labanasem yaitu desa gitik yang hanya berjarak 4 km. Hal ini dapat dikolaborasikan dengan mengolah tahu dan gula merah untuk produk makanan melalui PKK. Adapun program pelatihan Desert Box Sehat Berbahan Dasar Tahu Untuk Ibu-Ibu PKK Desa Labanasem dalam Rangka Mendukung UMKM ini bertujuan agar:

1. Meningkatkan keterampilan ibu PKK dalam membuat makanan sehat yaitu desert box berbahan dasar tahu dan gula merah
2. Meningkatkan produktifitas ibu-ibu secara ekonomi yang diharapkan akan berdampak pada kesejahteraan keluarga, dan menambah variasi produk UMKM di Desa Kabat.
3. Meningkatkan kesehatan keluarga khususnya anak-anak dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi.

Tujuan diwujudkan dengan memberikan pelatihan pembuatan desert, materi terkait promosi di media sosial (digital marketing) dan pemberian alat berupa mixer dough dan steamer yang dapat mempermudah memproses pembuatan produk.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain: analisis awal, persiapan, dan pelaksanaan.

Analisis Awal

Analisis Awal dilakukan dengan FGD (*Forum Group Discussion*) bersama pejabat setempat dan ketua PKK dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menyelaraskan kegiatan dengan program kerja. Setelah disetujui oleh pihak terkait tim mulai mendata pemasok bahan dan alat untuk melaksanakan kegiatan. Kegiatan yang terakhir pada analisis awal yaitu meminta perizinan dan persetujuan dari mitra yakni ketua PKK dengan membuat surat pernyataan.

Persiapan

Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi, koordinasi dilakukan dengan tim pengabdian dalam memilih dan mempersiapkan bahan, alat serta perlengkapan yang

dibutuhkan dalam kegiatan. Simulasi dilakukan pada tahap ini supaya saat pelaksanaan pelatihan pembuatan desert box lebih lancar. Persiapan yang lain adalah pembuatan materi yang akan diberikan kepada peserta, materi disajikan dalam power point yang nanti akan di bagikan kepada peserta untuk dapat lebih dipelajari.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan demonstrasi, pelatihan pembuatan desert box dan sosialisasi pemberian materi. Pendampingan juga dilakukan oleh tim untuk itu akan dibuatkan whatsapp group dan dipilih untuk satu kelompok percontohan untuk melakukan produksi hingga pemasaran yang diharapkan bisa menjadi bibit UMKM serta bisa diikuti oleh ibu ibu yang lain untuk berwirausaha dalam bidang kuliner. Fasilitas perlatan berupa mixer dough dan steamer akan diserahkan kepada mitra yaitu kelompok PKK. Monitoring dan evaluasi juga akan dilaksanakan oleh tim khususnya kepada kelompok yang terpilih menjadi percontohan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Labanasem Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Melibatkan ibu-ibu PKK dalam kegiatan ini untuk belajar mengolah Produk Pangan Lokal yang tersedia di desa menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi (produk inovasi), maka akan mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga dan produk yang dihasilkan dapat pula digunakan untuk konsumsi dalam keluarga. Hasil survei yang dilakukan mendapatkan data bahwa produk pangan lokal yang menjadi komoditi utama dari desa ini adalah tahu putih. Sehingga inovasi produk yang dilakukan adalah dengan membuat desert box sehat berbahan dasar tahu putih.

Inovasi Pangan Produk Lokal

Salah satu program yang belum sepenuhnya terlaksana adalah program pendidikan dan keterampilan yang bisa membuat ibu-ibu PKK lebih produktif secara ekonomi dan meningkatkan kesehatan keluarga terutama anak-anak yaitu dengan pelatihan pembuatan Desert Box Sehat Berbahan Dasar Tahu. Ibu PKK yang produktif secara ekonomi juga akan meningkatkan UMKM di Desa Labanasem. Berikut disajikan Gambar 1 dokumentasi kegiatan pelatihan produksi desert box sehat berbahan dasar tahu putih



Gambar 1. Proses Produksi Desert Box Sehat berbahan Dasar Tahu Putih



Gambar 2. Produk Desert Box Sehat berbahan Dasar Tahu Putih

Promosi Produk Secara Online (Digital Marketing)

Pemasaran produk merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh setiap komunitas atau individu yang menjalankan bisnis, termasuk bisnis makanan. Program PKM ibu-ibu PKK Desa Labanasem telah menghasilkan produk desert box sehat berbahan dasar tahu putih. Produk tersebut dari yang sebelumnya hanya sebatas produksi tahu putih, telah diolah menjadi produk inovatif berupa desert box sehat berbahan dasar tahu putih sehingga memiliki nilai tambah secara ekonomi. Agar produk tersebut dapat diketahui oleh konsumen maka kegiatan pemasaran produk perlu dilakukan. Mutamima *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa pendampingan untuk proses pemasaran produk sangat penting dalam mengoptimalkan jangkauan ruang lingkup pemasaran produk. Dengan demikian, kami telah merancang model pemasaran *online* yang sederhana untuk memberikan pemahaman bagi ibu-ibu PKK Desa Labanasem dalam memasarkan produk dimaksud. Pemasaran *online* merupakan salah satu pilihan tepat untuk proses digitalisasi bisnis (Syahputra, Putri, Maliza, & Lestari, 2023). Bisnis yang dijalankan juga mampu memenangkan kompetisi apabila dijalankan berbasis dukungan teknologi yang menggerakkan pemasaran secara *online* (Oliviera, Bare, Ketmoen, Missa, & Baunsele, 2023; Saguni, Djabbari, Jannah, Widyawati, & Sapriyadi, 2023). Pilihan memasarkan produk secara *online* didasari pertimbangan untuk memperluas wilayah penjualan dan sebagai pilihan tepat karena tersedia media sosial yang umum diakses oleh setiap orang (Purwanto *et al.*, 2022). Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp dapat menjadi jalur pemasaran produk.

Kesimpulan

Hasil pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Labanasem untuk mengembangkan pengolahan inovasi desert box sehat berbahan dasar tahu putih ini sebagai industri rumah tangga khas. Selain menjadi inovasi olahan makanan yang bergizi dan sehat, olahan ini juga dapat menjadi sumber penghasilan untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Labanasem. Jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan,

hasil produk desert box sehat berbahan dasar tahu putih Desa Labanasem dapat menjadi produk khas desa ini.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Banyuwangi atas dana PNBPN tahun 2023 untuk melaksanakan pengabdian ini.

Referensi

- Wulan, H. S., & Jalantina, D. I. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02), 2022.
- Maharani, N., Tyas, I. C., Amanyah, M. (2022). Aplikasi Vacuum Sealer Nitrogen untuk Pengemasan Daging Bekam di Home Industry Desa Gintangan. *Madaniya*, 3(3), 526-532.
- Mutamima, A., Nurfatihayati, N., Utama, P. S., Saputra, E., Irianty, R. S., & Huda, F. (2022). Optimalisasi Produksi Sari Kedelai Sehat dalam Upaya Pembinaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(6), 792-797.
- Oliviera, F. P., Bare, E. M. G., Ketmoen, A., Missa, H., & Baunsele, A. B. (2023). Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita Batako di Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 41-48.
- Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2022. (2022). *Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah Kabupaten Banyuwangi*.
- Purwanto, H., Apriyanti, Sidanti, H., Setiawan, H., & Sujianti, A. S. (2022). Labelling, Packaging dan Digitalisasi Pemasaran pada UMKM di Madiun pada Keripik Tahu Walik. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 818-824.
- Syahputra, R. A., Putri, C. W. A., Maliza, N. O., & Lestari, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 521-527.
- Ridwan, T., Kamaludin, R., Siri, T., Priyanto, A., Khusaeni, N., Faizah, & Sulistianingsih. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Jamaah Masjid Jagatamu Akibat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tukmudal Sumber Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(5), Desember 2020.
- Wahid, M. A., Maharani, N., Ton, S., & Nuraini, U. (2022). Inovasi Mesin Cetak Hidrolik untuk Pembuatan Pakan Ternak Kambing Bulusari's Farm. *Madaniya*, 3(4), 999-1005.